BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian mengenai evaluasi penerapan aplikasi signal dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor di kota batam dapat dilakukan berdasarkan pendekatan deskriptif kualitatif. Dengan pendekatan deskriptif ini telah memiliki tujuan yaitu untuk memberikan suatu gambaran yang jelas tentang mengenai pengguna aplikasi signal, seperti pada frekuensi penggunaan, pada kemudahan akses, serta tingkat kepuasan pengguna. Disini, pada penelitian deskriptif ini telah menggunakan metode berupa survei dan wawancara kepada pengguna aplikasi signal serta dengan petugas pajak menurut Creswell (2016). Pada penelitian deskriptif ini dapat digunakan untuk mendeskriptifkan suatu sistematis fakta serta suatu karakteristik populasi atau area tertentu secara faktual dan cermat.

Disini, penelitian memiliki langkah-langkah yang berdasarkan dari identifikasi masalah, pengumpulan data, analisis data, dan pelaporan hasil. Pada identifikasi masalah, peneliti dapat menentukan pada isu ataupun pada tantangan dalam penerapan aplikasi signal tersebut. Penelitian ini memiliki tujuan untuk membantu fokus pada penelitian. Pada pengumpulan data dapat dibutuhkan dengan metode yang diperlukan , seperti survei, wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Pada analisis data, metode yang digunakan dapat berupa dengan dilakukannya suatu sistematis yang menghasilkan pada kesimpulan dan dapat digunakan untuk menyusun hasil penelitian berdasarkan temuan yang didapat. Untuk itu, penelitian ini sangat berguna untuk memberikan wawasan yang bagus untuk pembuat kebijakan, pengembangan aplikasi, dan pada masyarakat pengguna aplikasi signal ini (Dr. Patta Rapanna, SE., 2021).

Dengan pendekatan kualitatif ini akan memastikan bahwa data yang diperlukan tidak memerlukan kuantifikasi. Yang mengatakan, ada beberapa temuan kunci dari penelitian kualitatif, yaitu: keberadaan pernyataan-pernyataan

yang tidak logis, yang timbul dari adanya pernyataan yang sulit dimengerti ketika diambil dari konteks. Di sini, peneliti akan mendapatkan informasi, atau data, berdasarkan data yang ada, yaitu di Kantor Badan Pendapatan Daerah Kota Batam, dan Kantor Polda Kepri. Kehadiran manusia sebagai subjek, dalam penelitian kualitatif, serta komunitas lainnya, adalah data primer. Selain karyawan Kantor Polda Kepri dan Badan Pendapatan Daerah, ada anggota masyarakat lain yang bertindak sebagai informan untuk analisis data (Dr. Patta Rapanna, SE., 2021)

3.2 Sifat Penelitian

Pada penelitian tentang evaluasi penerapan aplikasi signal dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor di kota batam dapat dikategorikan dengan sifat deskriptif, eksploratif, serta evaluatif. Disini, sifat deskriptif memiliki tujuan yaitu untuk menggambarkan suatu rinci dari penggunaan pada aplikasi signal, salah satunya pada pengalaman pengguna, kendala yang dihadapi, serta pada tingkat kepuasan. Dari data deskriptif ini dapat membantu dalam memahami. Selain itu, sifat evaluatif ini juga memiliki tujuan yaitu untuk menilai pada efektifitas dan efisiensi pada aplikasi signal dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor (Dr. Patta Rapanna, SE., 2021).

Sedangkan dengan, Sifat eksploratif bertujuan untuk memahami fenomena baru atau yang belum sepenuhnya dipahami, yaitu bagaimana aplikasi Signal diterima dan digunakan oleh masyarakat. Dalam konteks ini, peneliti akan melakukan wawancara mendalam dengan pengguna awal aplikasi untuk menggali persepsi dan tantangan yang dihadapi Menurut Stebbins (2016). Dengan diterapkannya dari beberapa sifat penelitian diatas, pada sifat penelitian ini bisa berfungsi untuk mengukur sejauh mana tujuan dari penerapan aplikasi signal ini telah tercapai, dengan salah satu contoh untuk kepatuhan pembayaran wajib pajak meningkat dan gamapng untuk di proses menurut Patton (2018).

3.3 Sumber Data

Pada sumber data terkait penelitian dari evaluasi penerapan aplikasi signal dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor dikota batam telah mencangkup 2 sumber data yaitudata primer dan juga data sekunder. Disini, data primer di peroleh dengan dilakukannya wawancara mendalam terhadap pengguna aplikasi serta petugas pajak. Tidak hanya itu saja, melainkan disitu dilakukan juga survei untuk mengukur tingkat kepuasan terhadap kemudahan pada pengguna aplikasi signal. Dan dilakukan juga observasi langsung terhadap proses penggunaan aplikasi tersebut. Selain itu, ada juga data sekunder yang mana data sekunder ini merupakan data yang terdiri dari laporan resmi dari pemerintah terkait dengan penerimaan pajak, pada dokumen kebijakan terkait penerapan aplikasi signal ini, sertamemperoleh data terkait pembayaran pajak yang terdiri dari sebelum dan sesudah diterapkannya aplikasi ini menurut Creswell (2016).

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber asli," sementara Johnston (2017) menyatakan, "Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh peneliti lain atau institusi dan biasanya tersedia dalam bentuk dokumen, laporan, atau database. Kombinasi data primer dan sekunder ini memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis yang komprehensif dan memberikan rekomendasi berbasis bukti untuk meningkatkan efektivitas penerapan aplikasi Signal. Berdasarkan, sumber data dari penelitian ini dapat digunakan berdasarkan dari pendapat (Sugiono, 2019:296), ada beberapa sumber data, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.3.1 Sumber Data Primer

Data primer merupakan suatu data yang dikumpulkan secara langsung berdasarkan oleh peneliti dari sumber aslinya. Pada penelitian ini, data primer dapat diperoleh langsung dari sumbernya melalui wawancara, observasi, dan dokumen secara langsung. Seperti wawancara dilakukan dengan informan berupa Kepala Bagian Bapenda, Kepala Bagian Polda Kepri, dan juga Masyarakat lainnya, observasi dilakukan di dua lokasi penelitian, sedangkan kalau dokumen bisa dilakukan dengan berupa mengambil ataupun mendapatkan informasi laporan

dari pusatnya ataupun websitenya. Berikut merupakan kriteria narasumber atau informan yang di pilih dalam penelitian ini :

1. Informan benar-benar mengetahui permasalahan dan terlibat langsung dengan kegiatan yang menjadi target penelitian ini dan biasanya ditandai oleh kemampuan
2. menyampaikan informasi secara spontan atau di luar kepala ketika menjawab suatu pertanyaan. Seperti pada Kepala Bagian Kantor Bapenda, Kepala Bagian Kantor Polda Kepri.
3. Informan masih berperan aktif dalam lingkungan kegiatan yang menjadi target penelitian. Seperti bagian masyarakat yang mengetahui tentang aplikasi pembayaran pajak kendaraan.
4. Informan mempunyai integritas dan punya banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai informasi.

Dengan dijelaskannya kriteria narasumber atau informan yang di pilih dalam penelitian ini, dijelaskan juga kalau data primer adalah suatu data dimana pada pengumpulan datanya langsung diberikan oleh si penelitiannya kepada sumbernya yakni informan di tempat penelitiannya (Sugiono, 2019). Dan disini, diketahui ada beberapa data dari berbagai informan yang berupa hasil dari penelitian berdasarkan wawancara, yakni dari pihak-pihak Kepala Bagian Bapenda, Kepala Bagian Polda Kepri, dan juga Masyarakat yang menggunakan aplikasi pembayaran pajak di Kota Batam.

Tabel 3. 1 Data Primer Informan

No.	Nama Narasumber	Jabatan/Keterangan Informan
1.	Informan 1	Bagian Badan Pendapatan Daerah Bidang Pengembangan Pendapatan
2.	Informan 2	Pamin 2 Stnk Subdit Regident Ditlantas
3.	Informan 3	Selaku Masyarakat Pengguna Aplikasi Signal Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor
4.	Informan 4	Selaku Masyarakat Pengguna Aplikasi Signal Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor
5.	Informan 5	Selaku Masyarakat Pengguna Aplikasi Signal Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor
6.	Informan 6	Selaku Masyarakat Pengguna Aplikasi Signal Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor
7.	Informan 7	Selaku Masyarakat Pengguna Aplikasi Signal Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor

Sumber: (Data Primer dari Hasil Penelitian Tahun 2024)

3.3.2 Sumber Data Sekunder

Sementara itu, menurut Johnston (2017), dapat dikatakan bahwa data sekunder merupakan data yang didapatkan oleh peneliti atau institusi yang diperoleh dengan dukumpulkannya pada dokumen, laporan, atau database. data sekunder ini yaitu data yang dimana bersumber tidak langsung dalam memberikan informasi pada pengumpulan data. Misalnya dapat dihasilkan melalui studi pustaka dengan dokumen-dokumen serta berbagai macam media massa serta media elektronik lainnya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam suatu penelitian. Tahap ini sangat penting karena data yang terkumpul akan menjadi dasar untuk analisis dan penarikan kesimpulan. Berbagai teknik pengumpulan data yang dapat digunakan meliputi observasi, wawancara, kuesioner, studi dokumentasi. Observasi melibatkan pengamatan langsung terhadap subjek atau fenomena, sementara wawancara melibatkan pertanyaan langsung kepada responden. Kuesioner menyebarkan pertanyaan tertulis kepada responden, dan studi dokumentasi mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang relevan.

Setiap teknik pengumpulan data memiliki kelebihan dan kekurangan, serta cocok untuk jenis penelitian tertentu. Misalnya, observasi memungkinkan peneliti melihat langsung perilaku subjek, tetapi mungkin memerlukan waktu yang lama. Wawancara dapat menggali informasi mendalam, namun bisa terpengaruh oleh bias peneliti atau responden. Kuesioner memungkinkan pengumpulan data dari banyak responden dalam waktu singkat, tetapi mungkin tidak memberikan informasi yang mendalam. Pemilihan teknik pengumpulan data yang tepat bergantung pada tujuan penelitian, jenis data yang diperlukan, dan sumber daya yang tersedia. Peneliti harus mempertimbangkan semua faktor ini untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat dan relevan dengan pertanyaan penelitian.

3.4.1 Observasi

Menurut nasution (1988) dan Marshall (1995), dikatakan bahwa Observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap objek, fenomena, atau subjek yang diteliti, di mana peneliti secara sistematis mencatat informasi relevan tanpa mengganggu atau mempengaruhi subjek. Teknik ini dapat dilakukan dalam berbagai setting, baik alami maupun terkendali, dan dapat bersifat partisipatif atau non-partisipatif, terstruktur atau tidak terstruktur. "Keunggulan observasi adalah kemampuannya untuk menangkap data yang kaya dan kontekstual langsung dari sumbernya," meskipun menghadapi tantangan

seperti kemungkinan bias peneliti dan kesulitan dalam mencatat semua informasi secara lengkap. Perencanaan yang hati-hati dan pertimbangan etika penelitian sangat penting untuk memastikan data yang diperoleh akurat dan reliabel. Disini, penulis melakukan observasi dilakukan dengan mendatangi langsung ke Kantor Badan Pendapatan Daerah, Kantor Polda, serta masyarakat yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.4.2 Wawancara

Menurut Esterberg (2002), mengatakan bahwa Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden untuk mendapatkan informasi melalui pertanyaan dan jawaban. Teknik ini memungkinkan peneliti menggali data yang mendalam dan spesifik mengenai subjek penelitian. "Keuntungan utama wawancara adalah kemampuannya untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan kaya, serta memungkinkan peneliti untuk mengklarifikasi jawaban dan mengeksplorasi lebih lanjut berdasarkan respons yang diberikan." Namun, wawancara juga memiliki tantangan, seperti memerlukan keterampilan komunikasi yang baik dari peneliti, kemungkinan adanya bias dari peneliti atau responden, dan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan dan menganalisis wawancara. Oleh karena itu, persiapan yang matang dan pelatihan yang memadai sangat penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan bermanfaat bagi penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengadakan wawancara langsung dengan informan dari Kantor Badan Pendapatan Daerah, Kantor Polda Kepri, serta masyarakat yang terkait agar penelitian ini jelas. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan dan analisis dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian, seperti laporan, artikel, foto, dan rekaman. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data historis, informasi latar belakang, atau bukti empiris yang mendukung penelitian. "Dokumentasi menawarkan kemudahan akses ke sumber

data yang sudah tersedia dan dapat memberikan perspektif yang beragam serta mendalam tentang topik penelitian" (Sugiyono, 2019). Meskipun demikian, dokumentasi juga memiliki tantangan, seperti keterbatasan informasi yang tersedia, perlu memeriksa kredibilitas dokumen, dan kontekstualisasi informasi yang terbatas. Oleh karena itu, teknik ini harus digunakan dengan hati-hati dan sering kali dikombinasikan dengan metode lain untuk memastikan data yang diperoleh akurat dan komprehensif. Dengan teknik dokumentasi ini peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari narasumber tetapi memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis lainnya atau dari dokumen yang ada pada informan yang ada pada Kantor Badan Pendapatan Daerah, Kantor Polda Kepri, serta masyarakat yang terkait.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk mengolah, menafsirkan, dan menyajikan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian. Proses ini bertujuan untuk mengubah data mentah menjadi informasi yang bermanfaat dan relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian. "Analisis data melibatkan berbagai teknik yang disesuaikan dengan jenis data dan tujuan penelitian, seperti analisis kualitatif untuk data naratif dan analisis kuantitatif untuk data numerik" (Creswell, 2014). Metode ini mencakup teknik- teknik seperti analisis tema untuk data kualitatif dan analisis statistik untuk data kuantitatif, serta melibatkan langkah-langkah seperti pengkodean, pengujian hipotesis, dan penyajian hasil dalam bentuk yang mudah dipahami. Dengan pemilihan metode yang tepat, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh diolah secara akurat dan informatif. Adapun yang menjadi teknik dalam pengumpulan data- data penelitian ini yaitu dengan langkah-langkah yaitu: pengumpulan data, Reduksi data, Penyajian data Dan penarikan kesimpulan.

3.5.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tahap penting dalam penelitian yang melibatkan proses sistematis untuk memperoleh informasi yang diperlukan guna menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan penelitian. Pada tahap ini, peneliti

memilih teknik yang sesuai, seperti observasi, wawancara, atau kuesioner, untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan cara yang terencana dan terstruktur. "Perencanaan yang matang sangat penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan relevan, akurat, dan dapat diandalkan" (Sekaran & Bougie, 2016). Pengumpulan data yang efektif mencakup langkah-langkah seperti menentukan teknik pengumpulan data, melaksanakan proses pengumpulan dengan cermat, dan memeriksa kualitas data untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh valid dan berguna bagi analisis penelitian.

3.5.2 Reduksi Data

Reduksi data adalah tahap penting dalam analisis data yang melibatkan proses pemilihan, penyederhanaan, dan pengorganisasian data mentah agar lebih mudah dianalisis dan diinterpretasikan. Proses ini mencakup seleksi data yang relevan, kategorisasi dan pengkodean informasi, serta penyederhanaan data dalam format yang lebih terstruktur untuk analisis. "Reduksi data membantu peneliti menyaring informasi yang relevan dan mengorganisasikannya sehingga menghasilkan temuan yang valid dan berarti" (Miles, Huberman, & Saldaña, 2014). Dengan melakukan reduksi data secara sistematis, peneliti dapat mengelola data yang kompleks dan besar menjadi informasi yang lebih jelas dan fokus untuk menjawab pertanyaan penelitian.

3.5.3 Penyajian Data

Penyajian data adalah tahap dalam penelitian di mana peneliti mengorganisasi dan menyajikan hasil analisis data dalam format yang jelas dan mudah dipahami untuk menyampaikan temuan kepada audiens. Metode penyajian data termasuk penggunaan tabel untuk menampilkan data numerik secara sistematis, grafik dan diagram untuk visualisasi tren dan perbandingan, serta ringkasan deskriptif untuk menjelaskan temuan dengan bahasa yang mudah dimengerti. "Penyajian data yang efektif membantu pembaca memahami temuan penelitian dan menilai keandalan serta relevansi hasil yang disajikan" (Bryman, 2016). Dengan memilih metode yang tepat, peneliti dapat memastikan bahwa data

yang disajikan mendukung kesimpulan penelitian dan memberikan informasi yang bermanfaat bagi pembaca.

3.5.4 Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Verifikasi atau penarikan kesimpulan adalah tahap dalam penelitian di mana peneliti menilai dan mengkonfirmasi hasil analisis data untuk memastikan bahwa temuan penelitian valid dan dapat diandalkan. Pada tahap ini, peneliti mengevaluasi validitas temuan dengan menggunakan teknik seperti triangulasi data, yang menggabungkan berbagai sumber atau metode untuk meningkatkan keakuratan hasil penelitian. "Penarikan kesimpulan yang efektif memerlukan analisis yang mendalam dan refleksi kritis terhadap data yang dikumpulkan untuk memastikan hasil yang valid dan berguna" (Sekaran & Bougie, 2016). Melalui verifikasi yang cermat, peneliti dapat memastikan bahwa kesimpulan yang diambil benar-benar didukung oleh data dan relevan dengan pertanyaan penelitian, serta menyusun rekomendasi yang bermanfaat berdasarkan temuan tersebut.

3.6 Keabsahan Data

Keabsahan data adalah aspek penting dalam penelitian yang memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar mencerminkan fenomena yang diteliti dan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan yang valid. Proses ini melibatkan penilaian validitas internal, yaitu memastikan bahwa hasil penelitian mencerminkan hubungan sebab-akibat yang sebenarnya, serta validitas eksternal, yaitu sejauh mana temuan dapat digeneralisasikan ke konteks lain. "Keabsahan data adalah aspek penting dalam penelitian yang memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar mencerminkan fenomena yang diteliti dan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan yang valid" (Creswell, 2014). Dengan memastikan keabsahan data, peneliti dapat menjamin bahwa temuan penelitian adalah akurat dan relevan, serta dapat memberikan rekomendasi yang berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan atau praktik di lapangan. Jadi, dalam ujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdapat pada Uji Credibility

(Validityas Interbal), Uji Transferability (Validitas Eksternal), Uji Dependability (Reliabilitas), Dan Uji Confirmability (Obyektivitas) menurut Sugiyono (2019).

3.6.1 Uji Kredibilitas (Validityas Interbal)

Disini, Uji kredibilitas digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memastikan kepercayaan dan kevalidan data yang didapatkan. Proses ini perlu dilakukan untuk menunjukkan bahwa hasil penelitian bisa dipercaya dan diakui sebagai karya ilmiah yang sah. Uji kredibilitas merujuk pada tingkat kepercayaan terhadap data yang dihasilkan dari penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono, uji kredibilitas bagian dari uji keabsahan data. Uji ini melibatkan teknik sebagai berikut :

1. Perpanjangan Pengamatan

Seorang peneliti memperpanjang waktu pengamatan di lapangan untuk memastikan keakuratan data yang diperoleh. Dengan menambah waktu pengamatan, peneliti bisa lebih dekat dengan sumber data. Hal ini akan membuat informasi yang diperoleh menjadi lebih lengkap dan mendalam.

2. Triangulasi

Ketika kita memeriksa data dari berbagai sumber atau menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda untuk memastikan keakuratan informasi.

3. Member Check

Langkah ini melibatkan pernyataan kembali kepada responden tentang kebenaran informasi yang telah terkumpul. Tujuannya adalah memastikan bahwa informasi dalam laporan penelitian sesuai dengan yang dijelaskan oleh informan.

3.6.2 Uji Transferability

Merupakan hal penting dalam penelitian kualitatif terkait validitas eksternal. Konsep ini adalah tentang hasil penelitian yang bisa digunakan di tempat lain selain tempat penelitiannya. ransferabilitas menggambarkan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan di luar konteks studi aslinya. Ini termasuk pertanyaan tentang seberapa penting dan bagaimana hasil penelitian bisa digunakan dalam berbagai situasi sosial.

3.6.3 Uji dependability (Reliabilitas)

Uji dependability, juga dikenal sebagai reliabilitas dalam penelitian kualitatif, mengacu pada seberapa dapat diandalkan dan konsisten hasil penelitian ketika dilakukan ulang oleh peneliti lain atau pada waktu yang berbeda dengan metode yang sama. Tujuan dari uji ini adalah untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan secara teratur dan bisa dipertanggungjawabkan.

3.7 Lokasi dan Periode Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Pada penelitian yang berjudul Evaluasi Penerapan Aplikasi Signal Dalam Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Batam. Untuk mendapatkan suatu data yang diperlukan, maka peneliti melakukan penelitian dengan mengambil dua lokasi, yaitu

Pada lokasi penelitiannya dilakukan di “Kantor Badan Pendapatan Daerah Kota Batam”, yang beralokasi di Gedung Graha Kepri JL.Engku Putri No. 8 Lantai 3, Kec. Batam Kota, Kepulauan Riau. Serta “Kantor Polda Kepri”, berlokasi di Jl. Hang Jebat No.81, Batu Besar, Kecamatan Nongsa, Kota Batam, Kepulauan Riau.

3.7.2 Periode Penelitian

Pada Periode penelitian yang dilakukan oleh penelitian ini adalah di mulai dari tanggal pemberian izin penelitian, dimana untuk jangka waktu kurang lebih 5 bulan. untuk lebih lanjutnya, bisa dilihat pada tabel periode dibawah ini:

Tabel 3. 2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																			
		Maret 2024				April 2024				Mei 2024				Juni 2024				Juli 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Studi Pustaka																				
2.	Penusunan Proposal																				
3.	Pengumpulan Data																				
4.	Pengolahan data																				
5.	Analisis Hasil Penelitian																				
6.	Penyusunan Laporan																				
7.	Penyerahan																				